

BAB V

RINGKASAN DAN KESIMPULAN

5.1 Ringkasan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan penelitian variabel pendapatan UMKM mengalami peningkatan rata-rata pendapatan dari tahun 2000 hingga tahun 2007.
2. Pelaku UMKM yang menerima kredit mikro atau treatment grup berdampak positif dan signifikan terhadap peningkatan UMKM di Indonesia. Artinya ada perbedaan pendapatan UMKM sebelum dan sesudah kredit mikro.
3. Namun tidak ada perbedaan pendapatan antara UMKM yang menerima kredit mikro dengan UMKM yang tidak menerima kredit mikro. Artinya menerima atau tidak menerima kredit mikro, peningkatan pendapatan yang diterima adalah sama dan tidak ada perbedaan sama sekali antara treatment grup dan control grup.
4. Faktor lain yang menyebabkan naiknya pendapatan UMKM di Indonesia adalah aset. Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Indonesia yang artinya setiap peningkatan nilai aset akan berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM.
5. Selain aset, jumlah tenaga kerja juga mempengaruhi naiknya pendapatan UMKM di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa orang yang memiliki tenaga kerja dapat meningkatkan pendapatan UMKM-nya.

5.2 Implikasi Penelitian

1. Tenaga kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan UMKM oleh karena itu implikasi kebijakan yang terkait dengan tenaga kerja dengan meningkatkan kualitas tenaga kerja dengan mengadakan pelatihan-pelatihan pekerja yang dapat meningkatkan mutu dan kualitas tenaga kerja agar lebih maksimal di lapangan pekerjaan seperti di UMKM.
2. Aset memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan UMKM. Hal ini mengindikasikan bahwa aset berperan penting dalam peningkatan

pendapatan. Oleh karena itu UMKM perlu meninjau ulang terhadap aset yang dimiliki, untuk selanjutnya aset harus dikelola dengan efektif dan efisien.

3. Berdasarkan hasil analisis data penelitian, secara signifikan treatment grup mengalami peningkatan pendapatan setelah mengikuti program kredit mikro. Namun tidak ada perbedaan peningkatan pendapatan yang signifikan yang bagi yang menerima kredit mikro dengan yang tidak menerima kredit mikro, yang berarti control grup juga mengalami peningkatan pendapatan yang sama dari tahun 2000 sampai tahun 2007. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan kredit mikro masih kurang maksimal bagi pelaku UMKM.

Untuk memaksimalkannya, (Rachmawati, 2016) LKM penyedia program kredit mikro harus memaksimalkan tugasnya dalam pengembangan usaha dan layanan pemberdayaan masyarakat, seperti pinjaman dan pembiayaan usaha kecil, pengelolaan tabungan, dan penyuluhan pengembangan usaha. UMKM tidak memiliki banyak tenaga kerja dalam mengelola usahanya seperti keuangan, produksi, manajemen, evaluasi, karena UMKM umumnya dikelola oleh pemiliknya sendiri langsung.

5.3 Rekomendasi

Keterbatasan penelitian ini terkait dengan ketersediaan data dari IFLS itu sendiri dan data yang digunakan adalah data tahun 2000 dan 2007 oleh karena itu pada penelitian selanjutnya diharapkan sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya peneliti dapat menggunakan data yang lebih komprehensif dengan melakukan survey langsung lapangan atau menggunakan data primer agar mendapatkan data terbaru.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah faktor-faktor lain yang sekiranya berhubungan dengan pendapatan UMKM, baik karakteristik individu dari pelaku kredit mikro atau karakteristik demografi dari UMKM tersebut.